



15 April 2026

Morning Brief

Energi & Perbankan Sebagai Tumpuan



Top Movers

Gainers	%	Losers	%
RICY	34.88	MSIN	-14.77
PURI	34.75	TRUK	-14.69
PPRE	34.65	DFAM	-13.85
DEFI	34.00	MMIX	-7.64
BAPA	33.33	LUCY	-7.14

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,133.00	2.0	0.01
EURUSD (USD)	1.1795	0.00067	0.06
GPBUSD (USD)	1.3572	0.00573	0.42
BTCUSD (USD)	74,576.89	330.5	0.45
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,833.30	69.62	1.46
Brent Oil (USD/Barrel)	94.79	-4.49	-4.52
Tin 3M (USD/Tonne)	50,331.00	2,071.0	4.29
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,206.00	508.0	2.87
Copper 3M (USD/Tonne)	13,284.50	231.0	1.77
Coal 'Jun (USD/Tonne)	134.95	0.50	0.37
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,149.75	-9.3	-0.80

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

April 14th, 2026

Last Price (IDR)	7,675.95
Change (%)	2.34
Volume (IDR Billion)	53.31
Value (IDR Trillion)	24.85
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-30.74

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (14/4/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 2,34% atau bertambah 175,76 basis point ke level 7.675,95. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.592,74 hingga batas atas pada level 7.686,36. Penguatan IHSG ditopang oleh oleh sektor *Infrastructures* naik 5,62% diikuti oleh sektor *Basic Industrials* naik 4,47% dan sektor *Energy* naik 3,68% dengan Indeks LQ45 meningkat 2,42% dan JII naik 1,71%. Adapun, pergerakan IHSG pada hari ini masih berpotensi untuk menguat jika saham-saham sektor energi dan sektor perbankan melanjutkan penguatan di hari begitupun sebaliknya.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	48,535.99	0.66%
Nasdaq	23,639.08	1.96%
FTSE	10,609.06	0.25%
Shanghai	4,026.63	0.95%
Hang Seng	25,872.32	0.82%
Nikkei	57,877.39	2.43%
Straits Times	5,007.57	0.47%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average meningkat 0,66% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,96% pada perdagangan di Selasa (14/4/2026). Bursa saham di AS bergerak kembali menguat setelah meningkatnya optimisme investor terhadap potensi damai konflik AS-Iran, yang menurunkan harga minyak dan meredakan kekhawatiran krisis energi global. Adapun, *Brent Oil* melemah 4,52% dan *Spot Gold* turun 1,46%.

Daily Pick

HRUM

CUAN

BMTR



Company News

Metrodata Electronics Catat Bisnis Ponsel Merek Infinix Tumbuh Dobel Digit (MTDL)

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) mencatat tren positif pada penjualan ponsel. Merek Infinix menjadi kontributor utama pertumbuhan tersebut. Penjualan Infinix tumbuh dobel digit dan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal ini menandakan segmen bisnis ponsel MTDL berada dalam kondisi solid. Ketidakpastian harga prosesor memicu perubahan perilaku konsumen. Volatilitas rantai pasok juga memengaruhi harga produk elektronik dan telekomunikasi. Konsumen kini lebih memilih ponsel terjangkau dengan fitur kompetitif seperti Infinix. (sumber: Kontan)

Kimia Farma Siapkan Strategi untuk Jaga Pertumbuhan 2026 (KAEF)

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) menyiapkan strategi untuk menjaga pertumbuhan kinerja pada 2026. Perusahaan melanjutkan transformasi bisnis guna meningkatkan profitabilitas dan memperkuat keuangan. Salah satu fokus utama adalah optimalisasi portofolio produk dengan menitikberatkan pada margin tinggi. KAEF juga meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat distribusi dan penetrasi pasar. Digitalisasi diperkuat melalui sistem IT, ERP, dan analitik data untuk efisiensi dan layanan. Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan kembali positif. (sumber: Kontan)

Anggap Harga Undervalued, Autopedia Sukses Lestari Akan Buyback Saham (ASLC)

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) berencana melakukan buyback saham dengan dana internal melalui BEI. Buyback akan dilakukan bertahap setelah mendapat persetujuan RUPS dan mengikuti regulasi OJK. Program ini masih berjalan hingga 17 Juni 2026 sesuai persetujuan RUPS 17 Juni 2025. Langkah ini didorong arus kas kuat dan keyakinan manajemen bahwa saham ASLC masih undervalued. Kinerja 2025 tumbuh signifikan, dengan pendapatan naik 14,5% mencapai Rp1 triliun. ASLC optimistis prospek 2026 cerah dan akan terus ekspansi serta mengembangkan ekosistem bisnis mobil bekas. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Pemerintah Respons Proyeksi ADB, Klaim Fundamental RI Kuat

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyoroti ketahanan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian global. Asian Development Bank memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 5,2% pada 2026–2027, naik dari 5,1% pada 2025. Proyeksi ini muncul di tengah tekanan global akibat konflik Timur Tengah, harga energi, dan ketegangan perdagangan. Pemerintah menilai hal ini sebagai validasi kebijakan makro yang menjaga permintaan domestik dan stabilitas ekonomi. Fundamental domestik yang kuat dinilai mampu menjaga kepercayaan investor jangka panjang. Inflasi terkendali sekitar 2,5% serta kebijakan moneter yang terjaga menjadi faktor pendukung utama. Arus investasi asing dan kebijakan fiskal turut menjaga stabilitas nilai tukar dan daya beli. FTSE Russell juga mempertahankan status Indonesia sebagai Secondary Emerging Market berkat reformasi pasar modal. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

HRUM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1055

Entry Buy: 1025 - 1035

Support: 1015 - 1020

Cut Loss: 1010

**CUAN**

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1540

Entry Buy: 1510 - 1520

Support: 1500 - 1505

Cut Loss: 1495

**BMTR**

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 168

Entry Buy: 161 - 163

Support: 159 - 160

Cut Loss: 158





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497